

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan produk statistik dan cara kualifikasi lain. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sebab akan mendeskripsikan Pendidikan karakter terintegrasi pembelajaran Ekonomi di SMAN 2 Kotabumi secara natural dan apa adanya. Moleong(2005:3) juga berpendapat bahwa penelitian kualitatif menyusun desain secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan dilapangan, sehingga tidak menggunakan desain yang telah disusun secara ketat dan kaku sehingga tidak dapat diubah lagi.

Bogdan dan Taylor dalam Moleong, (2001:3) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari prespektif partisipan.

Menurut Creswell (1998:15) pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.

Penelitian studi kasus merupakan salah satu penelitian kualitatif. Menurut Bungin (2006:22). Studi kasus memberikan akses dan peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti. Penelitian studi kasus yang digunakan tidaklah bersifat kaku, dan sewaktu-waktu dapat diubah sesuai dengan perkembangan fakta empiris yang tengah dicermati. Hal ini tidak berarti terjadi inkonsistensi, melainkan terhadap fenomena sosial yang menjadi unit analisis, lebih dikedepankan dan diutamakan aspek etnik daripada etik-nya. Hal ini menyangkut prinsip dalam penelitian kualitatif. Sebab, fenomena dan praktek-praktek sosial, sebagai sasaran “buruan” penelitian kualitatif tidak bersifat mekanistik, melainkan penuh dinamika dan keunikan, dan kerenanya tidak bisa diciptakan dalam otak dan menurut kehendak peneliti semata. (Bungin, 2006:23)

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi,

untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

Penelitian ini mencoba untuk mengeksplorasi proses pembelajaran Ekonomi berbasis karakter dan perilaku siswa SMAN 2 Kotabumi tahun pelajaran 2012-2013.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Menurut Nasution (2003:43) lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi. Adapun lokasi pada penelitian ini dilakukan pada SMAN 2 Kotabumi yang beralamat di Jalan Raya Prokimal Km 15 Kotabumi Lampung Utara, Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2013. Alasan pemilihan lokasi dan tempat penelitian karena SMAN 2 Kotabumi merupakan sekolah yang telah memiliki visi dan misi kearah pendidikan karakter.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah *stakeholder* ( pemangku kepentingan), guru-guru, peserta didik kelas XII IPS 1, dan orang tua peserta didik di SMAN 2 Kotabumi yang terlibat dalam proses pembelajaran. Obyek atau sasaran dalam penelitian ini adalah Pendidikan Karakter terintegrasi pembelajaran Ekonomi siswa yang menekankan pendapat *stakeholder* (pemangku kepentingan), Guru, peserta didik, orang tua peserta didik yang sarasanya tampak pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Sasaran Penelitian

<b>Responden</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
<i>Stakeholders</i> (pemangku kepentingan)	5	5	10
Guru	5	5	10
Peserta didik	10	10	20
Orang tua Peserta didik	5	5	10

Sumber: Data Guru

Berdasarkan Tabel 3.1 Menurut guru pendidikan karakter harus memenuhi olah pikir, olah hati, olah karsa dan olah raga yang tercermin dari 18 karakter yang akan dijadikan objek penelitian yaitu jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, kemandirian, rasa ingin tahu, menghargai prestasi dan religius. Tetapi dalam pembelajaran ekonomi hanya 10 karakter saja yang diharapkan diantaranya jujur, peduli sosial, rasa ingin tahu, kreatif, mandiri, cinta tanah air, kerja keras, disiplin, semangat kebangsaan, demokrasi. Pembelajaran berbasis karakter harus mampu memahami diri sendiri (pengembangan emosional), mampu mengembangkan standar perilaku dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (pengembangan moral), mampu membangun ketrampilan dan sikap untuk memulai dan memelihara interaksi dengan orang lain (pengembangan sosial), mampu menanamkan kesadaran dan apresiasi tentang jiwa kita dan hubungannya dengan Tuhan, memperoleh pengetahuan dan mengapresiasi keindahan dan kecantikan, menanamkan minat terhadap sesuatu yang mendorong untuk melakukan suatu tindakan

berdasarkan kesukaan dan kegunaan (pengembangan motivasi), menurut orang tua peserta didik mampu mengembangkan standar perilaku dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (pengembangan moral), mampu membangun ketrampilan dan sikap untuk memulai dan memelihara interaksi dengan orang lain (pengembangan sosial) sedangkan pendapat *stakeholder* (pemangku kepentingan), berupa tanggapan untuk memantau nilai-nilai karakter yang sudah membudaya (MK), mulai berkembang (MB), mulai tampak (MT) dan yang belum muncul (BT) dari peserta didik.

### **3.4 Informan Penelitian**

Moleong mengatakan informan adalah orang-orang yang ada pada latar penelitian, Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan erupakan orang-orang yang secara langsung terkait pada penelitian (Moleong, 2001;132) Menurut Spradley dalam Moleong (2001: 165), informan harus memiliki beberapa kriteria sebagai pertimbangan pemilihan informan, yaitu:

1. Subjek telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian yang biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi secara lugas tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Subjek memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.

4. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan relatif masih lugu dalam memberikan informasi.

### 3.5 Penentuan Informan

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pada karakteristik populasi yang sebelumnya telah diketahui. Informan dipilih berdasarkan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan pengamatan tentang nilai-nilai karakter

Dalam menentukan informan dapat dilakukan beberapa cara 1) melalui keterangan orang yang berwenang; 2) melalui wawancara pendahuluan yang dilakukan peneliti. Dengan wawancara pendahuluan maka peneliti dapat menilai calon informan (Moleong, 2001: 133).

Terdapat dua jenis informan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Informan Primer yaitu dan *stakeholder* (pemangku kepentingan),, Guru, peserta didik, orang tua peserta didik siswa SMAN 2 Kotabumi kelas XII IPS
2. Informan Sekunder, yaitu berasal dari literature, bahan pelatihan, buku-buku
3. Berikut kriteria informan pada penelitian ini antara lain:

1. Informan Primer , yaitu *stakeholder*, Guru, peserta didik, orang tua peserta didik siswa kelas XII IPS 1 SMAN 2 Kotabumi. Dimana kriteria informan

Antara lain:

- a. Aktif dalam kegiatan pembelajaran
- b. Telah memahami nilai karakter yang diajarkan guru
- c. *Stakeholder* (pemangku kepentingan), secara berkala minimal selama 3 kali pengamatan

- d. Guru, yang mengajar ekonomi dan telah memperhatikan langsung serta berkomunikasi secara antarpribadi dengan *siswa*
  - e. Orang tua peserta didik, yang ditunjuk oleh peneliti untuk memperhatikan perkembangan peserta didik selama penelitian
2. Informan Sekunder literature, bahan pelatihan dan buku-buku dimana kriteria informan sekunder antara lain:
- a. Diakui syah oleh dinas pendidikan dan kebudayaan
  - b. Sudah diseminarkan dan syahkan oleh penyelebggara

Adapun informan yang memenuhi kriteria seperti di atas antara lain:

1. Informan Primer

- a. Sucipto, Peserta didik yang merupakan ketua kelas
- b. Gita Pakpakan, Peserta didik merupakan siswa terpandai
- c. Eli Handayani, Peserta didik kelas XII IPS 1 merupakan siswa biasa

2. Informan Sekunder

- a. *Stakeholder* diwakili oleh Ibu Khusnul S.Pd dan Drs. Hi Suwanto MM
- b. Guru diwakili oleh Andalas Mulyawan S.Pd, Guru Pendidikan Ekonomi, Pendidikan S.1 Pendidikan Ekonomi telah mengajar di SMAN 2 Kotabumi lebih dari 5 tahun dan Meri Agustina SE, Guru Pendidikan Ekonomi, Pendidikan S1 Fakultas Ekonomi, dan telah mengajar di SMAN 2 Kotabumi lebih dari 4 tahun.
- c. Orang tua peserta didik adalah Dra. Eni Nurnaning, orang tua peserta didik pendidikan S.1 FKIP Unila dan Drs Heri Supriyanto, Orang tua peserta didik pendidikan S1 IKIP Jogjakarta

Peneliti sebagai instrument utama ( *key instrument*) pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, dengan terlibat langsung ke lapangan atau sasaran penelitian secara aktif.

### **3.6 Pendekatan Informan**

Pendekatan yang dilakukan dengan informan yaitu secara:

1. Pendekatan secara institusional

Pendekatan ini dilakukan dengan resmi yaitu memohon izin penelitian dengan menyerahkan surat pengantar dari Pascasarjana IPS Universitas Lampung dan juga bertemu dengan kepala SMAN 2 Kotabumi tempat peneliti bertugas sesuai dengan apa yang ingin diteliti melalui saran dan arahan dosen pembimbing

2. Pendekatan secara personal

Peneliti merupakan mahasiswa yang diberi kesempatan untuk melakukan penelitian secara langsung di sekolah, artinya peneliti ikut serta dalam penelitian sebagai seorang yang terlibat langsung dalam melihat nilai-nilai karakter untuk lebih bisa mengetahui secara *real* strategi-strategi

### **3.7 Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini terbagi atas dua jenis:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh dengan cara menggali sumber secara langsung yaitu terhadap informan dengan cara bertatap muka dan wawancara. Sumber data catatan peneliti tentang pengalaman dan pengetahuan informan karena dianggap sebagai orang yang berkaitan dan mengetahui seluk beluk permasalahan. Data informan dalam penelitian ini

diperoleh dari wawancara kepada informan yang memiliki kriteria-kriteria. Sedangkan terkait data lapangan diperoleh dari *stakeholder*, guru-guru, peserta didik dan orangtua/wali peserta didik kelas XII IPS 1 SMAN 2 Kotabumi

2. Data Sekunder yaitu data yang digunakan untuk mendukung data primer, diperoleh melalui studi pustaka antara lain buku-buku yang menunjang penelitian ini. Sumber data diperoleh dari Panduan pelaksanaan pendidikan karakter, Bahan pelatihan pendidikan karakter, teori-teori, buku-buku ilmiah, surat kabar, makalah-makalah, dan informasi yang berasal dari internet.

### **3.8 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Moleong (2001: 155), teknik pengumpulan data kualitatif dapat dilakukan dengan:

1. Wawancara

Yaitu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data melalui percakapan langsung dengan para informan dengan tujuan-tujuan tertentu dan menggunakan format tanya jawab yang terencana dan secara tatap muka. Pada penelitian ini teknik wawancara akan dilakukan dengan melakukan tanya jawab formal dan informal dengan informan dari pihak sekolah khususnya siswa secara umum terkait yang digunakan dalam suatu perjalanan wisata.

## 2. Observasi

Yaitu suatu cara mendapatkan data dengan meneliti secara langsung di lapangan untuk mengamati secara aktif dari tempat objek penelitian, dalam hal ini dilaksanakan di SMAN 2 Kotabumi yang dipandu oleh guru-guru.

## 3. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumentasi berupa pencatatan terhadap dokumen-dokumen sekolah seperti arsip-arsip dan dokumen pembelajaran.

## 4. Studi Kepustakaan (*Studi Literatur*)

Yaitu teknik yang bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis yang mendukung penelitian, berasal dari literatur-literatur pendukung yang bersifat ilmiah seperti *literature* perkuliahan, buku, majalah dan situs internet yang dapat dipertanggungjawabkan.

### **3.9 Teknik Pengolahan Data**

Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pengolahan data pada penelitian ini menurut Bungin (2006: 253) yaitu:

#### 1. *Editing* (Pengeditan)

Setiap data yang dikumpulkan pada buku catatan, daftar pertanyaan dan jawabannya terlebih dahulu diedit atau diperhatikan dan diperbaiki apabila terdapat kesalahan, seperti misalnya pertanyaan yang belum terjawab atau data yang meragukan

## 2. Interpretasi

Data penelitian yang telah didapat diinterpretasikan dan diklasifikasikan secara detail untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian.

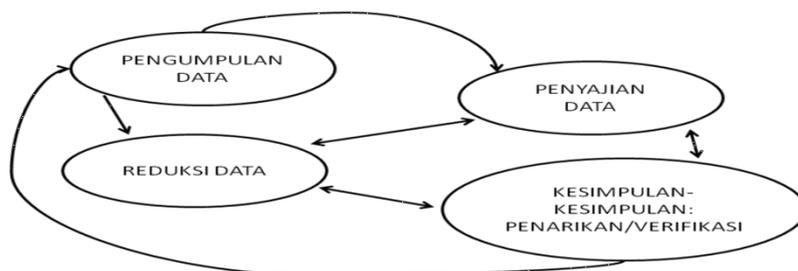
### **3.10 Teknik Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2009:335) analisis kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Upaya memperoleh informasi untuk digunakan setepat-tepatnya agar dapat tercapai suatu pengetahuan yang memungkinkan membuat suatu rumusan. Rumusan tersebut berupa kemungkinan-kemungkinan tentang apa yang terjadi dalam keadaan tertentu. Dimulai dari proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan selanjutnya menyusun kesimpulan yang mudah dipahami.

Data yang akan diambil adalah data yang berupa kondisi karakter siswa berdasarkan indikator-indikator yang dimiliki pada saat tersebut yang kemudian disaring dan diidentifikasi. Ada 4 bentuk identifikasi karakter yaitu belum terlihat (BT), mulai terlihat (MT), mulai berkembang (MB) dan mulai

membudaya (MK). Karakter siswa didefinisikan berdasarkan indikator-indikator yang muncul.

Data yang diperoleh adalah deskriptif hasil observasi, dokumentasi, wawancara dan triangulasi. Untuk menyajikan data tersebut agar lebih bermakna dan mudah dipahami, maka langkah analisis data yang digunakan adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman (1992:19).



**Gambar 3.1** Komponen-komponen analisis data model interaktif

(Sumber: Miles dan Huberman, 1992:19)

Dalam kegiatan analisis pada model interaktif ini terdapat tiga hal utama yang mencakup reduksi data, *display* data, verifikasi/ menarik kesimpulan sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut "analisis". Menurut Miles dan Huberman (1992:20) pengertian analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis saling susul menyusul.

Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data situasi sosial dalam penelitian ini difokuskan pada guru, murid dan proses kegiatan belajar berlangsung di kelas. Data berupa wawancara yang kemudian difokuskan pada pembacaan karakter. Hasil wawancara selanjutnya dipilah yang sesuai dengan pembacaan karakter.

### **2. Display Data**

Setelah data direduksi maka langkah berikutnya adalah men-*display* data proses ini dilakukan dengan jalan membuat teks yang bersifat naratif. Dengan men-*display* karakter yang muncul setelah observasi, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selain membuat dalam bentuk teks naratif data karakter-karakter yang telah diidentifikasi kemudian dikumpulkan dalam bentuk grafik yang dapat dibaca dan lebih mudah untuk dibandingkan. Hal ini memudahkan untuk melakukan langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan.

### **3. Verifikasi/Menarik Kesimpulan**

Kesimpulan yang ditarik setelah identifikasi karakter kemudian dibandingkan berdasarkan karakter yang belum terlihat (BT), Mulai terlihat (MT), mulai berkembang (MB) dan mulai membudaya (MK).

Kesimpulan dapat diukur dari kondisi karakter pada masing-masing observasi berdasarkan grafik hasil dari proses *display*. Tahap ini merupakan jawaban dari kesimpulan awal yang bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan

bukti-bukti yang menguatkan. Dengan demikian kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, tetapi mungkin juga tidak.

Reduksi data, *display* data, verifikasi data merupakan sesuatu yang saling menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan yang diikat dalam satu kegiatan analisis. Penarikan kesimpulan dilakukan sebagai jawaban singkat atas tujuan penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan hasil analisis kajian yang telah dilakukan dan sebagai dasar untuk memberikan saran-saran yang bermanfaat dalam menyempurnakan beberapa kekurangan dalam pembelajaran Ekonomi.

### **3.11 Teknik Keabsahan Data**

Menurut Moleong (2001:324), pemeriksaan perlu dilakukan demi menetapkan keabsahan data penelitian. Berikut ini beberapa kriteria pelaksanaan teknik pemeriksaan yang dilakukan pada penelitian ini:

#### **1. Derajat Kepercayaan**

Untuk memenuhi kriteria ini diperlukan beberapa ikhtisar seperti:

- a. Memperpanjang keikutsertaan. Peneliti harus lebih lama berada dalam latar penelitian, dengan asumsi semakin lama peneliti berada di latar penelitian maka semakin banyak informasi yang peneliti dapat terkait data yang diperoleh.
- b. Ketekunan Pengamatan. Peneliti dituntut untuk membatasi berbagai pengaruh dengan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan fokus penelitian dan menghasilkan kedalaman data.

- c. Triangulasi. Peneliti membandingkan data yang diperoleh di lapangan dengan data lain yang masih berkaitan dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti misalnya membandingkan kebenaran hasil wawancara dengan mengamati kenyataan yang terjadi di lapangan.
- d. Pemeriksaan Sejawat. Peneliti melakukan diskusi dengan rekan-rekan yang memiliki pengetahuan yang sama mengenai penelitian sehingga terjadi proses *review* persepsi.
- e. Analisis Kasus Negatif. Peneliti mencari dan mengumpulkan contoh kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dimiliki sehingga dapat dilakukan perbandingan.

## 2. Keteralihan

Suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada ‘semua’ konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi itu. Peneliti dituntut untuk melaporkan hasil penelitiannya secara cermat yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.

## 3. Kebergantungan

- 4. Persoalan pada penelitian kualitatif adalah saat melakukan penelitian dengan mengandalkan manusia sebagai instrumen, yang mempengaruhi pengumpulan data dikarenakan kondisi fisik dan keterbatasan ingatan.

## 5. Kepastian

Pemastian pada proses dan penyajian hasil bahwa penelitian bersifat objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang siswa